

ABSTRAKSI

Perusahaan jasa konstruksi adalah perusahaan yang berbeda dengan perusahaan jasa lainnya. Hal ini disebabkan adanya karakteristik yang khas yaitu terletak pada ukuran periode akuntansi yang umumnya lebih dari satu periode akuntansi atau lebih dari satu tahun. Metode pengakuan pendapatan yang diterapkan oleh perusahaan konstruksi memegang posisi krusial dalam kerangka akuntansi karena mempengaruhi secara langsung laba rugi yang timbul akibat aktivitas perusahaan selama periode tertentu. PT. X sebagai perusahaan yang bergerak dibidang jasa konstruksi harus menggunakan metode pengakuan pendapatan yang sesuai. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dengan metode studi kasus. Data yang digunakan diperoleh melalui survey pendahuluan, studi kepustakaan dan studi lapangan yang didapat dari observasi, wawancara, dokumentasi, pengolahan data dan analisis data. Dari hasil penelitian, pendapatan yang dicatat oleh perusahaan merupakan penerimaan kas perusahaan, sedangkan biaya yang dicatat oleh perusahaan sesuai dengan pengeluaran kas perusahaan. Pada pembahasan ditunjukkan pada dasarnya semua metode menghasilkan laba yang sama, hanya alokasi setiap periodenya yang berbeda. Dapat dilihat bahwa pendekatan integrasi menyajikan alokasi laba yang adil dan wajar karena aspek-aspek penting yang terdapat didalamnya telah disajikan sesuai dengan porsinya. Hasil perhitungan dengan menggunakan metode integrasi telah menyajikan angka-angka yang lebih wajar dibandingkan dengan pendekatan yang lainnya.

Kata kunci : pengakuan pendapatan, jasa konstruksi, pendekatan integrasi